

## PENINGKATAN TEORI MOTIVASI

LIS PASHARANI

Akuntansi

\*) Email : [lis\\_pasharani@gmail.com](mailto:lis_pasharani@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggerakkan seorang untuk muncul impian serta kemauan buat melakukan sesuatu sebagai akibatnya memperoleh serta menerima tujuan yang di tuju. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *literature*. Metode *literature* atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa teori motivasi dapat memberikan dorongan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, menentukan arah tujuan dan membantu seseorang melakukan seleksi. Motivasi dalam hal ini yaitu penggerak melalui berbagai aktivitas yang dilakukan.

**Kata Kunci:** Teori Motivasi, Metode *Literature*

---

### PENDAHULUAN

Motivasi memiliki peranan yang penting pada proses pendidikan, baik bagi guru maupun peserta didik. Seorang pengajar perlu mempunyai motivasi supaya dapat menaikkan motivasi belajar dari siswanya (Nugroho, 2021). Sedangkan bagi peserta didik, motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sebagai akibatnya siswa terdorong buat melakukan kegiatan belajar sebagai akibatnya peserta didik tersebut suka belajar dan menerima prestasi yang baik (Saputra & Pasha, 2021). Seorang mahasiswa perlu mempunyai motivasi belajar karena terkadang sebagian besar orang mengalami penurunan asa buat belajar ketika di perguruan tinggi (Fernando et al., 2021). Penurunan harapan buat belajar ini bisa ditimbulkan karena banyak sekali hal, baik dari luar juga pada individu tadi (Novawan et al., 2020). Maka pentinglah adanya motivasi belajar (Syaifulloh & Aguss, 2021), karena motivasi ini akan menumbuhkan semangat seseorang mahasiswa buat belajar sehingga mampu merampungkan study tepat pada waktunya serta memperoleh nilai yang memuaskan atau *cumlaude* (Ichsanudin & Gumantan, 2020).

Motivasi berasal kata lain "*MOVERE*" yg berarti dorongan atau bahasa Inggrisnya *to move* (Abidin et al., 2021). Motif diartikan menjadi kekuatan yang ada dalam diri organisme yang mendorong buat berbuat (*driving force*) (Pamungkas & Mahfud, 2020).

Motif tidak berdiri sendiri, namun saling berkaitan menggunakan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, juga faktor internal (Fadly & Alita, 2021). Hal-hal yg mempengaruhi motif dianggap motivasi (Ahdan et al., 2020). Michel J. Jucius mengungkapkan motivasi menjadi aktivitas menyampaikan dorongan pada seseorang atau diri sendiri buat mengambil suatu tindakan yg dikehendaki (Abidin, 2021). Berdasarkan Dadi Permadi (Ahluwalia et al., 2021), motivasi adalah dorongan asal dalam untuk berbuat sesuatu, baik yang positif maupun yang negative (Novita & Husna, 2020b).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Definisi Motivasi**

Motivasi adalah salah satu bagian penting dari proses belajar (Suwarni et al., 2021). Motivasi dapat diartikan sebagai keinginan siswa untuk mempelajari sesuatu karena semakin tinggi motivasi maka siswa akan semakin baik (Ambarwati & Mandasari, 2020) Motivasi memiliki peranan strategis dalam kegiatan belajar seseorang. tidak ada seseorang pun yang belajar tanpa motivasi, tak ada motivasi berarti tidak ada aktivitas belajar (Octavia et al., 2020) supaya peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi pada belajar tidak hanya diketahui, namun pula harus diterangkan dalam kegiatan sehari-hari (Novita et al., 2020)

### **Konsep Motivasi**

Konsep motivasi yg dijelaskan oleh suwanto (Larasati Ahluwalia, 2020) artinya sebagai berikut :

1. Model Tradisional yaitu untuk memotivasi pegawai agar gairah kerja meningkat perlu diterapkan sistem insentif pada bentuk uang atau barang pada pegawai yang berprestasi (Rahman Isnain et al., 2021)
2. Model hubungan manusia adalah buat memotivasi pegawai supaya gairah kerjanya meningkat artinya menggunakan mengakui kebutuhan sosial mereka serta menghasilkan mereka merasa berguna serta krusial (Novita & Husna, 2020a)
3. Model sumber Daya manusia adalah Pegawai dimotivasi oleh banyak faktor, bukan hanya uang atau barang namun juga kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yg berarti. Adapun tujuan dari motivasi yaitu untuk menggerakkan seseorang buat muncul impian dan kemauan buat melakukan sesuatu sebagai akibatnya memperoleh serta menerima tujuan yg pada tuju (Ahluwalia et al., 2021)

### **Teori Motivasi**

1. Teori hedonisme ialah bahasa Yunani yang berarti selera, kesenangan, atau kenikmatan. Hura-hura ialah suatu peredaran didalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hayati yang primer di manusia adalah mencari kesenangan yg bersifat duniawi (Suprayogi et al., 2021). Akibat dari teori ini adalah adanya asumsi, bahwa semua orang cenderung menghindari hal-hal yg menyulitkan dan lebih menyukai melakukan perbuatan yg mendatangkan kesenangan (Yudiawan et al., 2021)
2. Teori naluri adalah bagian terpenting dari pandangan prosedur terhadap insan (Ariansyah et al., 2017) naluri merupakan suatu kekuatan biologis bawaan, yang memengaruhi anggota tubuh buat berlaku menggunakan cara tertentu pada keadaan sempurna. Menurut teori insting, seseorang tidak menentukan tujuan serta perbuatan, tapi dikuasai oleh kekuatan-kekuatan bawaan, yg memilih tujuan serta perbuatan yang akan dilakukan (Masarrang et al., 2015).
3. Teori reaksi yaitu yang dipelajari Teori ini tidak sama pandangan dengan tindakan atau sikap manusia yang berdasarkan naluri-naluri, namun berdasarkan pola dan tingkah laku yang dipelajari asal kebudayaan ditempat orang itu hidup (Isnain et al., 2021) dari teori ini, bila seseorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin atau pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yg dipimpinya (Pustaka, 2010)
4. *Drive Theory* ialah kumpulan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam insting, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yg luas terhadap suatu arah yang umum (Suryono & Subriadi, 2016)
5. Teori Arousal Teori ini kemukakan oleh Elizabeth Duffy. Menurutnya, organisme tidak selalu berusaha menghilangkan ketegangan tetapi justru tidak kebalikannya, di mana organisme berusaha meningkatkan ketegangan pada dirinya. Homeostatis ialah ketegangan optimum yang sifatnya subyektif (Hidayati et al., 2020)
6. Teori Atribusi artinya suatu hal atau keadaan yang dikaitkan dengan (dijadikan alasan terhadap) kesuksesan atau kegagalan dalam suatu aktivitas. misalnya pengajar yg tidak enak mengajar, kesehatan yang tidak optimal, pelajaran tidak menarik,

ketidakberuntungan, kurang usaha, kurangnya kemampuan, pekerjaan terlalu sulit, salah strategi dan lain-lain (Lestari & Puspaningrum, 2021)

7. Teori kebutuhan Maslow (*Need Hierarchy Theory*) Setiap insan mempunyai *needs* (kebutuhan, dorongan, intrinsic dan extrinsic factor) yang kemunculannya sangat tergantung berasal kepentingan individu (Permana & Puspaningrum, 2021). Maslow kemudian menghasilkan teori hierarki kebutuhan manusia tersebut. Teori yang beliau kembangkan pada dasarnya menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan manusia bisa digolongkan ke pada lima tingkatan (Dan, 2021) yaitu :
  - a. Kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*), seperti : rasa lapar, haus, istirahat serta seks
  - b. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi pula mental, psikologikal dan intelektual.
  - c. Kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*)
  - d. Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada biasanya tercermin pada banyak sekali simbol-simbol status.
  - e. Ekspresi (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seorang buat menyebarkan potensi yg terdapat pada dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.
8. Teori Motivasi (Phelia et al., 2021) menyatakan bahwa tingkah laku seseorang timbul karena pengaruh kebutuhan-kebutuhannya.
9. Teori “ERG” Clayton Alderfer dikenal menggunakan akronim “ERG” . Akronim “ERG” pada teori Alderfer artinya huruf-huruf pertama berasal tiga kata yaitu : E = Existence (kebutuhan akan keberadaan), R = Relatedness (kebutuhan untuk berhubungan menggunakan pihak lain, dan G = Growth (kebutuhan akan pertumbuhan). Jika makna tiga istilah tadi didalami akan tampak 2 hal penting (Defia Riski Anggarini, 2020)
10. Faktor motivasi adalah hal-hal bersifat instrinsik (bersumber asal dalam diri seseorang) yang mendorong prestasi (Aldino et al., 2021) sedangkan yang dimaksud menggunakan faktor hygiene atau pemeliharaan artinya faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik (bersumber berasal luar diri) yang turut memilih perilaku seorang pada kehidupannya (Amelia, 2021)

11. Teori Keadilan Inti teori ini terletak di pandangan bahwa manusia terdorong untuk menghilangkan kesenjangan antara usaha yang didesain bagi kepentingan organisasi menggunakan imbalan yang diterima (Puspaningrum & Susanto, 2021).
12. Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) Edwin Locke mengemukakan bahwa pada penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni : (a) tujuan-tujuan mengarahkan perhatian; (b) tujuan-tujuan mengatur upaya; (c) tujuan-tujuan mempertinggi persistensi; dan (d) tujuan-tujuan menunjang taktik-strategi dan *planning-planning* kegiatan (Ahluwalia et al., 2021)
13. Teori Victor H. Vroom (Teori harapan) berdasarkan teori ini, motivasi ialah dampak suatu yang akan terjadi asal yang ingin dicapai oleh seorang serta asumsi yang bersangkutan bahwa tindakannya akan menunjuk kepada yang akan terjadi yang diinginkannya (Fadly & Alita, 2021).
14. Teori Penguatan dan Modifikasi perilaku berbagai teori atau model motivasi yang sudah dibahas di muka bisa digolongkan menjadi model kognitif motivasi sebab didasarkan di kebutuhan seorang berdasarkan persepsi orang yang bersangkutan berarti sifatnya sangat subyektif (Novita & Husna, 2020a)
15. Teori Kaitan Imbalan dengan Prestasi. Bertitik tolak dari pandangan bahwa tidak ada satu model motivasi yg tepat, pada arti masing-masing mempunyai kelebihan serta kekurangan, para ilmuwan terus menerus berusaha mencari serta menemukan sistem motivasi yg terbaik, dalam arti menggabung berbagai kelebihan contoh-model tadi sebagai satu model (Sari, 2014)

## **METODE**

Pada penulisan artikel ini, metode yang digunakan adalah metode *literature* (Larasasati & Natasya, 2017). Metode *literature* atau studi kepustakaan dilakukan menggunakan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, kitab -buku surat keterangan dan bahan bahan publikasi yg tersedia di perpustakaan juga internet (Lina et al., 2021). Adapun sifat asal penelitian ini ialah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yg telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman serta penerangan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Nani et al., 2021). Penulis menggunakan beraneka variasi asal pustaka serta data sensus internet yang membeberkan seputar Tanggung jawab sosial

dalam manajemen buat memperoleh data/berita penulis mengolah data dari beraneka variasi asal gosip internet aneka macam macam variasi dan asal rujukan yang tersedia membangun penulisan artikel ilmiah ini berjalan menggunakan baik (Bangun et al., 2018)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan bahwa model pengukuran motivasi. Memiliki model-model pengukuran motivasi kerja telah banyak dikembangkan, antara lain oleh McClelland mengemukakan 6 (enam) ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, yaitu :

1. Memiliki taraf tanggung jawab pribadi yang tinggi
2. Berani mengambil dan memikul resiko
3. Memiliki tujuan realistik
4. Mempunyai rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang buat merealisasikan tujuan
5. Memanfaatkan umpan kembali yg konkrit pada seluruh aktivitas yang dilakukan
6. Mencari kesempatan buat merealisasikan planning yang sudah diprogramkan.

Edward Murray berpendapat bahwa karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan sesuatu menggunakan sebaik-baiknya
2. Melakukan sesuatu menggunakan mencapai kesuksesan
3. Menuntaskan tugas-tugas yg memerlukan perjuangan dan keterampilan
4. Berkeinginan sebagai orang populer dan menguasai bidang tertentu
5. Melakukan hal yang sukar menggunakan hasil yang memuaskan
6. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti
7. Melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti lakukan bahwa Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang ada di diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Konsep motivasi :

1. Model Transional
2. Model hubungan manusia
3. Model sumber Daya manusia

Tujuan motivasi secara awam bisa dikatakan bahwa buat menggerakkan seorang atau menggugah seorang agar timbul impian dan kemauan untuk melakukan sesuatu sebagai akibatnya bisa memperoleh suatu tujuan *exclusive*

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2021). Pelatihan Dasar-Dasar Algoritma Dan Pemrograman Untuk Membangkitkan Minat Siswa-Siswi Smk Pada Dunia Pemrograman. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 54. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1326>
- Abidin, Z., Wijaya, A., & Pasha, D. (2021). Aplikasi Stemming Kata Bahasa Lampung Dialek Api Menggunakan Pendekatan Brute-Force dan Pemrograman C. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(1), 1–8.
- Ahdan, S., Putri, A. R., & Sucipto, A. (2020). Aplikasi M-Learning Sebagai Media Pembelajaran Conversation Pada Homey English. *Sistemasi*, 9(3), 493. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i3.884>
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Aldino, A. A., Saputra, A., & Nurkholis, A. (2021). Application of Support Vector Machine ( SVM ) Algorithm in Classification of Low-Cape Communities in Lampung Timur. 3(3), 325–330. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i3.1041>
- Ambarwati, R., & Mandasari, B. (2020). THE INFLUENCE OF ONLINE CAMBRIDGE DICTIONARY TOWARD STUDENTS' PRONUNCIATION AND VOCABULARY MASTERY. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(2), 50–55.
- Amelia, D. (2021). UPAYA PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI STORYTELLING SLIDE AND SOUND. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 22–26.
- Ariansyah, A., Insanisty, B., & Sugiyanto. (2017). Hubungan Keseimbangan dan Power Otot Tungkai terhadap Kemampuan Tendangan Dolyo Chagi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 106–112.
- Bangun, R., Monitoring, S., Gunung, A., Krakatau, A., & Iot, B. (2018). Rancang Bangun Sistem Monitoring Aktivitas Gunung Anak Krakatau Berbasis IoT. 31(1), 14–22.
- Dan, M. S. (2021). PENERAPAN METODE BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK Universitas Teknokrat Indonesia , Bandar Lampung , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Masyarakat modern berkembang dengan cukup pesat mengikuti perkembangan teknologi . Pendidikan berperan penting dalam mengikuti perke. 10(4), 2330–2341.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar. 06(02), 27–37.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). Optimalisasi pemasaran umkm melalui E-MARKETING MENGGUNAKAN MODEL AIDA PADA MISS MOJITO LAMPUNG. 4(3), 416–422.
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19. 2(2), 39–43.
- Hidayati, Abidin, Z., & Ansari, B. I. (2020). Improving students' mathematical communication skills and learning interest through problem based learning model.

- Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012047>
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Isnain, A. R., Sintaro, S., & Ariany, F. (2021). *Penerapan Auto Pump Hand Sanitizer Berbasis Iot*. 2(2), 63–71.
- Larasasati, C., & Natasya, E. D. (2017). Peran Indonesia di G-20 : Peluang dan Tantangan berlandaskan pada prinsip bebas-aktif . Visi ini menunjukkan penting bagi Indonesia , sehingga Jokowi menegaskan tujuannya tahun 2015 Jokowi juga ingin mengedepankan ekonomi Indonesia , Dalam butir pertama Na. *Jurnal Hubungan Internasional*, X(2), 42–54.
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- Lestari, F., & Puspaningrum, S. (2021). *Pengembangan Denah Sekolah untuk Peningkatan Nilai Akreditasi pada SMA Tunas Mekar Indonesia*. 2(2), 1–10.
- Lina, L. F., Nani, D. A., & Novita, D. (2021). *Millennial Motivation in Maximizing P2P Lending in SMEs Financing*. September, 188–193.
- Masarrang, M., Yudaningsy, E., & Naba, A. (2015). Peramalan Beban Jangka Panjang Sistem Kelistrikan Kota Palu Menggunakan Metode Logika Fuzzy. *Jurnal EECCIS*, 9(1), 13–18.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgri 1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>
- Novawan, A., Aisyiyah, S., Miqawati, A. H., Wijayanti, F., & Indrastana, N. S. (2020). Exploring the Teachers' Perspective on Morality in an English as a Foreign Language Pedagogy. *Journal of ELT Research: The Academic Journal of Studies in English Language Teaching and Learning*, 5(1), 80–93. <https://doi.org/10.22236/JER>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). The influence factors of consumer behavioral intention towards online food delivery services. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19)*. 17(1), 52–59.
- Nugroho, R. A. (2021). *SISWA EKTRAKURIKULER KARATE BKC*. 2(2), 13–22.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Permana, J. R., & Puspaningrum, A. S. (2021). *IMPLEMENTASI METODOLOGI WEB DEVELOPMENT LIFE CYCLE UNTUK MEMBANGUN SISTEM PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB ( STUDI KASUS : MAN 1 LAMPUNG TENGAH )*. 2(4), 435–446.
- Phelia, A., Pramita, G., Susanto, T., Widodo, A., & Tina, A. (2021). *IMPLEMENTASI PROJECT BASE LEARNING DENGAN KONSEP ECO-GREEN DI*. 5, 670–675.

- Puspaningrum, A. S., & Susanto, E. R. (2021). Penerapan Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 91–100.
- Pustika, R. (2010). Improving Reading Comprehension Ability Using Authentic Materials For Grade Eight Students Of MTSN Ngemplak, Yogyakarta. *Topics in Language Disorders*, 24(1), 92–93.
- Rahman Isnain, A., Pasha, D., & Sintaro, S. (2021). Workshop Digital Marketing “Temukan Teknik Pemasaran Secara Daring.” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 113–120. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/1365>
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021). Comics as Learning Medium During the Covid-19 Pandemic. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 4, 330–334.
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). Penerapan Teknik Mind Mapping, Impersonating dan Questioning dalam Pembelajaran Pidato di SMAN 1 Semaka. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 33–40. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.475>
- Suryono, R. R., & Subriadi, A. P. (2016). Investigation on the effect of user’s experience to motivate playing online games. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 86(1), 62–67. <https://doi.org/10.5281/zenodo.579892>
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla’ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yudiawan, A., Sunarso, B., Suharmoko, Sari, F., & Ahmadi. (2021). Successful online learning factors in covid-19 era: Study of islamic higher education in west papua, indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 193–201. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.21036>